

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI NU Tabudarat Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang, terdiri dari 4 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang memahami tentang materi perubahan lingkungan. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perubahan lingkungan melalui strategi *Problem Based Learning*.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus 4 kali pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap tiap siklus, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Sesuai dengan pelaksanaan tindakan kelas maka pengukuran dan penilaian hasil belajar dan data proses belajar berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tindakan kelas dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perubahan lingkungan melalui strategi *Problem Based Learning* siswa kelas IV MI NU Tabudarat Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Siklus I

Tabel 1 : Kegiatan Siklus I

| Kegiatan | Indikator | Materi |
|---------------------------------------|---|----------------|
| Pertemuan 1 Senin 28-April-2014 | Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut | Pengaruh Angin |
| | Memahami bahwa pengaruh angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan | |
| Pertemuan 2 Rabu 30-Mei-2014 | Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut | Pengaruh Angin |
| | Memahami bahwa pengaruh angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan | |

1. Perencanaan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus I ini sebagai berikut:

- a) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut:
 - Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Senin tanggal 28 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
 - Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Rabu tanggal 30 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
- b) Membuat skenario pembelajaran

- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan dengan indikator sebagai berikut:
- Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut
 - Memahami bahwa pengaruh angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- d) Mempersiapkan hal-hal untuk strategi *Problem Based Learning*
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu:
- Format observasi guru dalam proses pembelajaran
 - Format observasi siswa dalam proses pembelajaran
- f) Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis

2. Pelaksanaan tindakan kelas

a. Kegiatan pertama (2 x 35 menit)

1) Kegiatan Awal

- a) Salam
- b) Berdo'a
- c) Absen
- d) Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- e) Memahami kembali peta konsep tentang perubahan lingkungan

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi membahas masalah angin
- b) Siswa dapat memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut
- c) Siswa memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- b) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3) Kegiatan Akhir

- a) Menarik simpulan
- b) Evaluasi
- c) Penutup

b. Kegiatan kedua (2 x 35 menit)**1) Kegiatan Awal**

- a. Salam
- b. Berdo'a
- c. Absen
- d. Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- e. Memahami kembali peta konsep tentang perubahan lingkungan

2) Kegiatan Inti***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi membahas masalah angin
- b) Siswa dapat memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut
- c) Siswa memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- b) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Menarik simpulan
 - b) Evaluasi
 - c) Penutup

3. Hasil Observasi

a. Observasi Kegiatan Guru

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru di mana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan

pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2 : Aktivitas pembelajaran guru siklus I

| Siklus | Kegiatan Awal | | | | | Kegiatan Inti | | | | | | | | Keg.akhir | | | Jlh | % | Ket |
|--------|---------------|---|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------|---|---|-----|------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 1 | 2 | 3 | | | |
| Pert 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 42 | 65,6 | Cukup baik |
| R % | 60% | | | | | 71,9% | | | | | | | | 77,8% | | | | | |
| Pert 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 47 | 73,4 | Baik |
| R % | 70% | | | | | 75 % | | | | | | | | 88,9% | | | | | |

Keterangan :

Kegiatan awal

1. Salam
2. Berdo'a
3. Absen
4. Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.
5. Memahami kembali peta konsep tentang perubahan lingkungan

Kegiatan inti

1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi membahas masalah angin
2. Siswa dapat memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut

3. Siswa memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
5. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
6. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
7. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan akhir

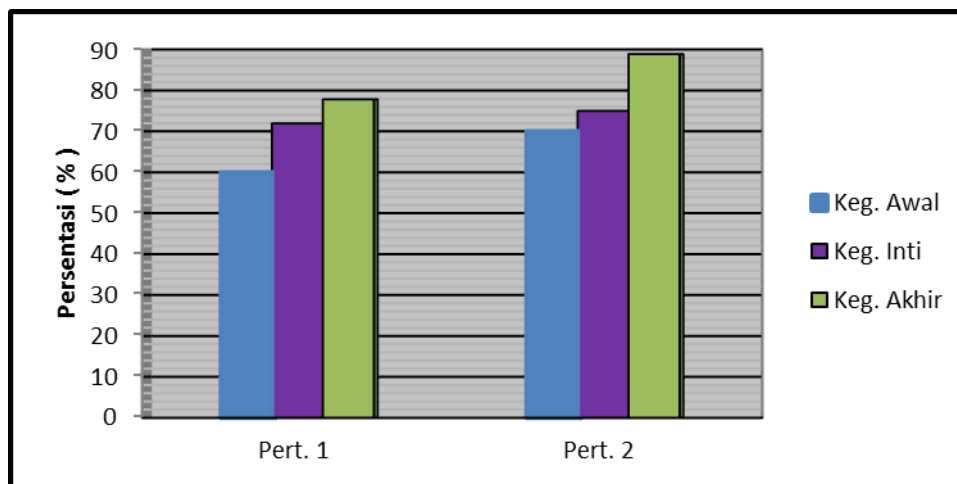
1. Menarik simpulan
2. Evaluasi
3. Penutup

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 1 yaitu: kegiatan awal 60% kurang baik, kegiatan inti 71,9% baik, kegiatan akhir 77,8% baik. Dari semua aspek pembelajaran ini belum efektif karena masih ada tahapan-tahapan yang mendapatkan skor 1 atau kurang baik.

Pada pertemuan ke 2 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu: kegiatan awal 70% baik, kegiatan inti 75% baik, kegiatan akhir 88,9% baik, dan pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai dan pelaksanaannya pun

sudah mulai membaik, akan tetapi kegiatan observasi guru sebagian masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 1 : Grafik Aktivitas Pembelajaran Guru

Pada gambar 1 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 1 yaitu: 65,6 % dengan prediksi cukup baik, dan pertemuan ke 2 yaitu : 73,4 dengan prediksi juga cukup baik.

b. Observasi kegiatan siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3 : Observasi kegiatan siswa siklus I

| Siklus | Kegiatan siswa | | | | | | | | Jumlah | % | Ket |
|--------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | |
| Pert 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 22 | 68,8 | Cukup baik |
| R % | 68,8% | | | | | | | | | | |
| Pert 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 25 | 78,1 | Baik |
| R % | 78,1 % | | | | | | | | | | |

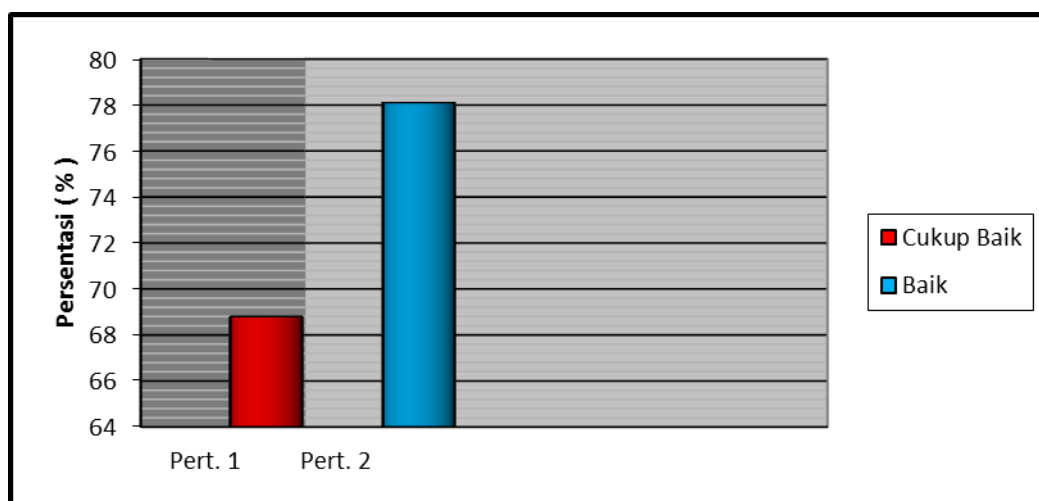
Keterangan:

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Kerjasama dalam kelompok
- 3) Mengajukan pertanyaan
- 4) Memperhatikan pertanyaan teman
- 5) Memberi tanggapan terhadap jawaban teman
- 6) Kemampuan memahami materi
- 7) Partisipasi dalam kelompok
- 8) Taat terhadap aturan pembelajaran *Problem Based Learning*

Pada tabel di atas hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 diketahui pada bagian antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengajukan pertanyaan masih cukup baik dengan skor 2, sedangkan kemampuan memahami materi masih kurang baik dengan skor 1, ini disebabkan kurangnya didikan dari orang tuanya dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran serta kurangnya bimbingan dan motivasi dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 22 atau 68,8% dengan predikat cukup baik, dan ini harus ditingkatkan lagi.

Sementara pada pertemuan ke 2 aktivitas siswa sudah baik, namun pada bagian kemampuan memahami materi masih cukup baik dengan skor 2. Pada pertemuan ke 2 ini sudah tidak ada lagi memperoleh skor nilai 1. Nilai skor yang diperoleh adalah 25 atau 78,1 % dengan predikat baik.

Berdasarkan data observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 2 : Grafik Observasi kegiatan siswa (Siklus I)

Pada gambar 2 hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 diketahui skor yang diperoleh adalah 22 atau 68,8% dengan predikat cukup baik. dan pada pertemuan ke 2 skor yang diperoleh adalah 25 atau 78,1% dengan predikat baik.

2. Observasi tes hasil belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus 1 terhadap 12 orang siswa

kelas IV MI NU Tabudarat hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada materi perubahan lingkungan tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Nilai tes hasil belajar siklus I

| No. | Skor Nilai | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | |
|-----------|------------|-------------|------|-------------|------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | 100 | - | - | - | - |
| 2 | 90 | - | - | 1 | 8,3 |
| 3 | 80 | 2 | 16,6 | 1 | 8,3 |
| 4 | 70 | 2 | 16,6 | 4 | 33,3 |
| 5 | 60 | 2 | 16,6 | 2 | 16,6 |
| 6 | 50 | 2 | 16,6 | 4 | 33,3 |
| 7 | 40 | 2 | 16,6 | - | - |
| 8 | 30 | 2 | 16,6 | - | - |
| 9 | 20 | - | - | - | - |
| 10 | 10 | - | - | - | - |
| Jumlah | | 660 | 100 | 770 | 100 |
| Rata-rata | | 55 | | 64,1 | |

Berdasarkan data dari table diatas pada pertemuan ke 1 diketahui nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Siswa yang memperoleh nilai 80 ada 2 orang (16,6 %), nilai 70 sebanyak 2 orang (16,6 %), nilai 60 sebanyak 2 orang (16,6 %), nilai 50 sebanyak 2 orang (16,6 %), nilai 40 sebanyak 2 orang (16,6 %), nilai 30 sebanyak 2 orang (16,6 %). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan pertama tindakan kelas ini adalah 55 tidak mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam.

Sementara pada pertemuan kedua diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 1 orang (8,3%), nilai 80 sebanyak 1 orang (8,3 %), nilai 70 sebanyak 4 orang (33,3%),

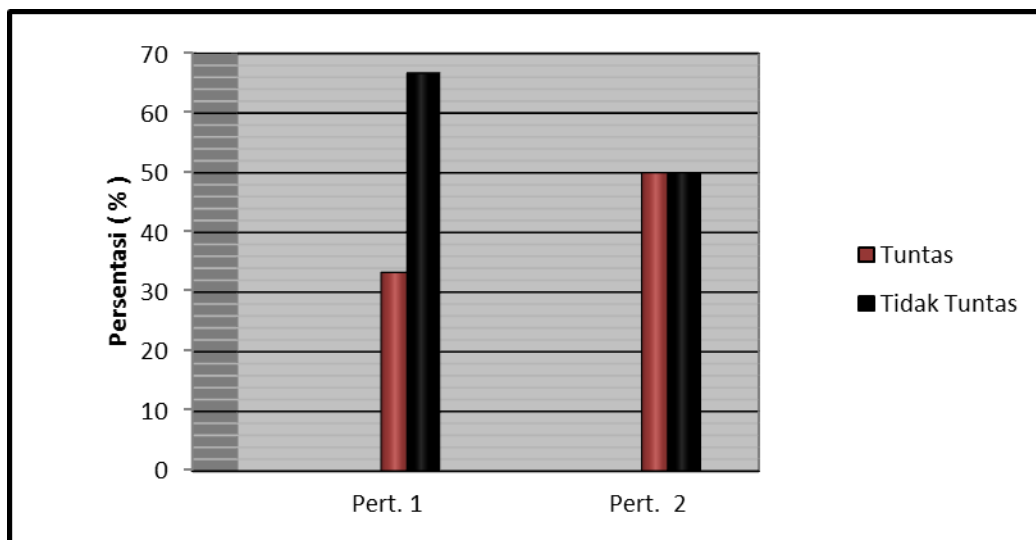
nilai 60 sebanyak 2 orang (14,2 %), nilai 50 sebanyak 4 orang (33,3%). Dari hasil evaluasi akhir siklus I ini diperoleh hasil rata-rata adalah 64,1.

Adapun ketuntasan klasikal siswa mendapat nilai 65 atau lebih, dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding pertemuan pertama. seperti digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 5 : Ketuntasan Klasikal Siklus I

| Nilai | Pertemuan 1 | | Pertemuan 2 | | Ket |
|-----------|-------------|------|-------------|----|--------------|
| | F | % | F | % | |
| > 65 | 4 | 33,3 | 6 | 50 | Tuntas |
| < 65 | 8 | 66,7 | 6 | 50 | Tidak tuntas |
| Rata-rata | 55 | | 64,1 | | |

Berdasarkan data Observasi tes hasil belajar siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 3 : Grafik ketuntasan klasikal siklus I

Prestasi belajar pada siklus I menunjukkan prestasi siswa belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, pertemuan ke 1 adalah: 33,3 %, nilai rata-rata 55 dan pertemuan ke 2 adalah: 50%, nilai rata-rata 64,1. Nilai post tes yang masih rendah dikarenakan siswa belum memahami hakekat pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat memotivasi belajarnya untuk hasil yang baik.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format kegiatan pembelajaran guru, observasi kegiatan siswa serta nilai hasil tes pada kegiatan pertama dan kedua maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a. Siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena adanya pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses kegiatan belajar.
- b. Aktivitas guru yang kurang terkondisikan pembelajaran *Problem Based Learning*.

- c. Ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal pada hasil belajar masih ada yang belum tercapai karena masih ada sebagian siswa yang belum berminat terhadap pembelajaran *Problem Based Learning*.

Nilai rata-rata tes hasil belajar pada kegiatan pertama adalah 55, sedangkan pada kegiatan kedua adalah 64,1 belum tercapai sesuai indikator ketuntasan belajar, atau ketuntasan individual belum tercapai 65%.

Berdasarkan hasil data dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Kegiatan guru sudah cukup baik dalam menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning*, penjelasan sudah baik dan jelas. Sedangkan bagi siswa yang terlihat tidak dapat memperagakannya guru harus lebih banyak memberikan bimbingan, memberikan kesempatan bertanya lebih banyak karena bisa saja siswa malu untuk melakukannya.
- b. Kegiatan siswa dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan dalam keaktifannya. Hal ini menandakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi ini maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas siklus berikutnya untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dengan memodifikasi pembelajaran *Problem Based Learning* caranya memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar.

Siklus II

Tabel 6 : Kegiatan Siklus II

| Kegiatan | Indikator | Materi |
|-------------------------------------|---|----------------|
| Pertemuan 1 Senin 05-Mei-2014 | Memahami proses terjadinya hujan | Pengaruh Hujan |
| | Memahami bahwa pengaruh hujan dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan | |
| Pertemuan 2 Rabu 07-Mei-2014 | Memahami proses terjadinya hujan | Pengaruh Hujan |
| | Memahami bahwa pengaruh hujan dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan | |

1. Skenario kegiatan (perencanaan)

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus II ini sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut :

- Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Senin tanggal 05 Mei 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
- Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Rabu tanggal 07 Mei 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.

- b. Membuat skenario pembelajaran

- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi

perubahan lingkungan dengan indikator sebagai berikut:

- Memahami proses terjadinya hujan

- Memahami bahwa pengaruh hujan dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- d. Mempersiapkan hal-hal untuk pembelajaran *Problem Based Learning*
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu:
- Format observasi guru dalam proses pembelajaran
 - Format observasi siswa dalam proses pembelajaran
- f. Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis
- 2. Pelaksanaan tindakan kelas**
- a. Kegiatan pertama (2 x 35 menit)**
- 1) Kegiatan Awal**
- a) Salam
 - b) Berdo'a
 - c) Absen
 - d) Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.
 - e) Memahami kembali peta konsep tentang perubahan lingkungan
- 2) Kegiatan Inti**
- Eksplorasi*
- Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi membahas masalah hujan
 - b) Siswa dapat memahami proses terjadinya hujan

- c) Siswa memahami bahwa hujan dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- b) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

4) Kegiatan Akhir

- a) Menarik simpulan
- b) Evaluasi
- c) Penutup

b) Kegiatan kedua (2 x 35 menit)

1) Kegiatan Awal

- a) Salam

- b) Berdo'a
- c) Absen
- d) Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- e) Memahami kembali peta konsep tentang perubahan lingkungan

3) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi membahas masalah hujan
- b) Siswa dapat memahami proses terjadinya hujan
- c) Siswa memahami bahwa hujan dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- b) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3) Kegiatan Akhir

- a) Menarik simpulan
- b) Evaluasi
- c) Penutup

3. Hasil Observasi dan Evaluasi

a. Obsevasi kegiatan guru

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru dimana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Guru Siklus II

| Siklus | Kegiatan Awal | | | | | Kegiatan Inti | | | | | | | | Keg.akhir | | | Jlh | % | Ket |
|--------|---------------|---|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------|---|---|-----|------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 1 | 2 | 3 | | | |
| Pert 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 | 76,5 | Baik |
| R % | 70% | | | | | 78,1 | | | | | | | | 83,3% | | | | | |
| Pert 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 | 100% | Sangat Baik |
| R % | 100% | | | | | 100% | | | | | | | | 100% | | | | | |

Keterangan :**Kegiatan awal**

1. Salam
2. Berdo'a
3. Absen
4. Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.
5. Memahami kembali peta konsep tentang perubahan lingkungan

Kegiatan inti

1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi membahas masalah hujan
2. Siswa dapat memahami proses terjadinya hujan
3. Siswa memahami bahwa hujan dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
5. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
6. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
7. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

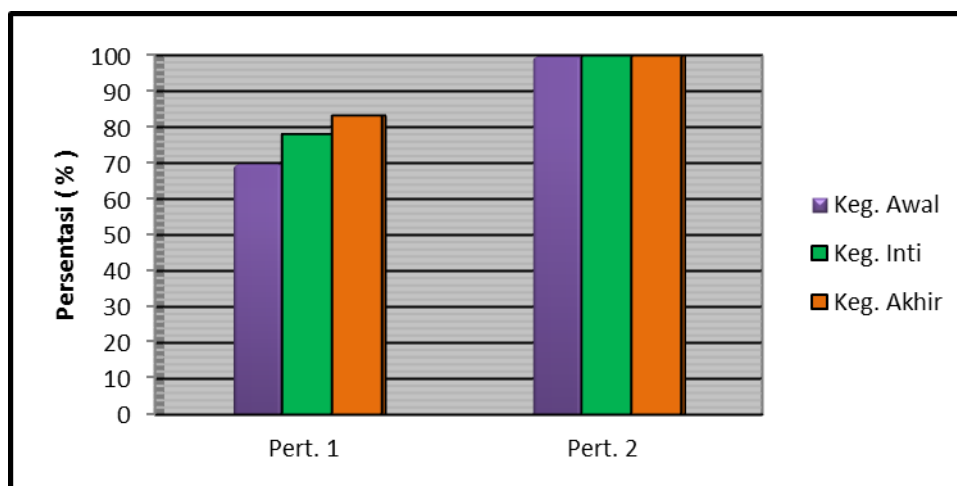
Kegiatan akhir

1. Menarik simpulan
2. Evaluasi
3. Penutup

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 3 yaitu : kegiatan awal 70% baik, kegiatan inti 78,1% baik juga, kegiatan akhir 83,3 % baik juga, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan ke 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yatu: kegiatan awal 100% sangat baik, kegiatan inti 100% sangat baik, kegiatan akhir 100% sangat baik, dengan prediksi sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada kegiatan ketiga dan keempat ini sudah efektif. Tidak ada kegiatan yang tidak terlaksanakan dan pengelolaan waktu yang optimal. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan mendapat predikat baik. Penilaian pembelajaran guru telah menunjukkan hasil yang sangat baik.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 4 : Grafik Observasi kegiatan guru

Pada gambar 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 3 yaitu: 76,5 %, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan ke 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu: 100% sangat baik, dengan prediksi sangat baik, kegiatan pembelajaran guru sudah efektif. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan menunjukkan hasil yang sangat baik.

b. Observasi kegiatan siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 8 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

| Siklus | Kegiatan siswa | | | | | | | | Jumlah | % | Ket |
|--------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | |
| Pert 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 | 87,5 | Baik |
| R % | 87,5 | | | | | | | | | | |
| Pert 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 | 93,8 | Sangat baik |
| R % | 93,8 | | | | | | | | | | |

Keterangan:

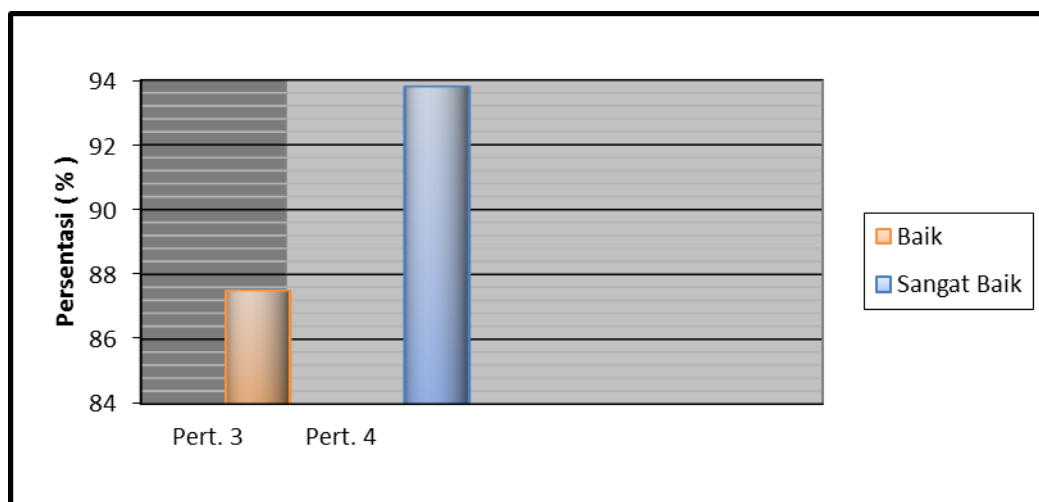
1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Mengajukan pertanyaan
4. Memperhatikan pertanyaan teman
5. Memberi tanggapan terhadap jawaban teman
6. Kemampuan memahami materi
7. Partisipasi dalam kelompok
8. Taat terhadap aturan pembelajaran *Problem Based Learning*

Pada tabel hasil observasi siswa siklus II pertemuan ke 3 diketahui bahwa nilai observasi kegiatan siswa sudah tidak ada lagi yang memperoleh skor nilai 2. Nilai skor yang diperoleh adalah 28 atau 87,5 % dengan predikat baik.

Sementara pada pertemuan ke 4 aktivitas siswa sudah sangat baik, tidak ada lagi aktivitas siswa yang cukup baik dan aktivitas siswa ini sudah meningkat. Nilai skor yang diperoleh adalah 30 atau 93,8 % dengan predikat

sangat baik, karena mereka sudah sangat memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bimbingan dan arahan serta motivasi dari guru.

Berdasarkan data Observasi kegiatan siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 5 : Grafik Observasi kegiatan siswa

Pada gambar 5 hasil observasi siswa siklus II pertemuan ke 3 dan pertemuan ke 4 diketahui aktivitas siswa sudah sangat baik juga sudah meningkat terlihat perbandingan dari nilai skor yang diperoleh dari 28 atau 87,5% dengan predikat baik sampai skor 30 atau 93,8% dengan predikat sangat baik.

c. Observasi tes hasil belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus II terhadap 12 orang siswa kelas IV MI NU Tabudarat hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada perubahan lingkungan tampak pada tabel berikut:

Tabel 9 : Observasi Tes Hasil Belajar

| No. | Skor Nilai | Pertemuan 3 | | Pertemuan 4 | |
|-----------|------------|-------------|------|-------------|------|
| | | F | % | F | % |
| 1 | 100 | 2 | 16,6 | 5 | 41,6 |
| 2 | 90 | 2 | 16,6 | 4 | 33,3 |
| 3 | 80 | 4 | 33,3 | 2 | 16,6 |
| 4 | 70 | 2 | 16,6 | 1 | 8,3 |
| 5 | 60 | 2 | 16,6 | - | - |
| 6 | 50 | - | - | - | - |
| 7 | 40 | - | - | - | - |
| 8 | 30 | - | - | - | - |
| 9 | 20 | - | - | - | - |
| 10 | 10 | - | - | - | - |
| Jumlah | | 960 | 100 | 1090 | 100 |
| Rata-rata | | 80 | | 90,8 | |

Berdasarkan data dari tabel diatas pada pertemuan ketiga diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Nilai yang diperoleh siswa nilai 100 ada 2 orang (16,6 %), nilai 90 sebanyak 2 orang (6,6 %), nilai 80 sebanyak 4 orang (33,3 %), nilai 70 sebanyak 2 orang (16,6 %), nilai 60 sebanyak 2 orang (16,6 %). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan ketiga tindakan kelas ini adalah 80 sudah mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam.

Sementara pada pertemuan keempat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 5 orang (41,6%), nilai 90 sebanyak 4 orang (33,3 %), nilai 80 sebanyak 2 orang (16,6%), nilai 70 sebanyak 1 orang (8,3%). Dari hasil evaluasi akhir siklus II ini diperoleh hasil rata-rata adalah 90,8 sudah

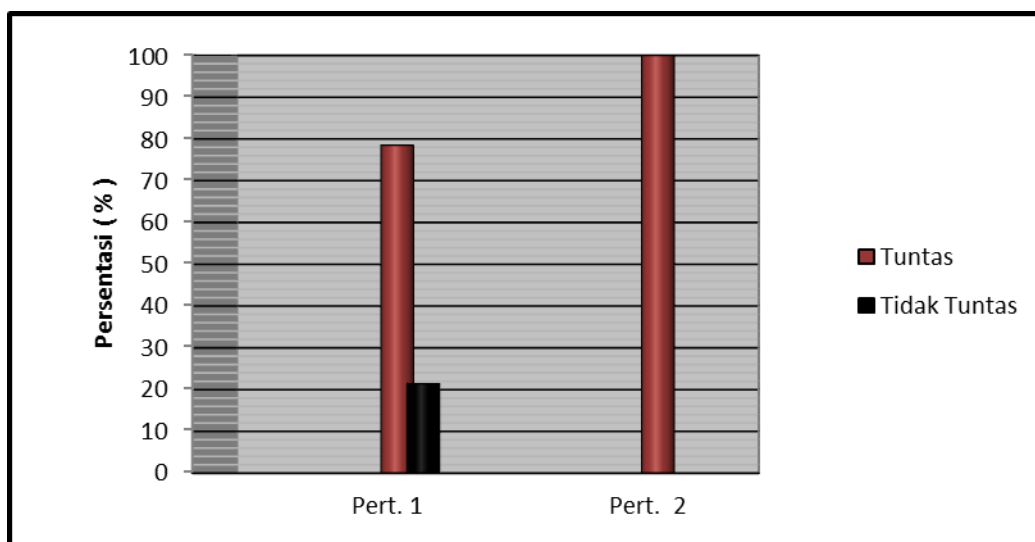
mencapai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Namun dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding siklus I. Hal ini juga tergambar dari ketuntasan klasikal yang dicapai seperti digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 10 : Ketuntasan Klasikal Siklus II

| Nilai | Pertemuan 3 | | Pertemuan 4 | | Ket |
|-----------|-------------|------|-------------|-----|--------------|
| | F | % | F | % | |
| > 65 | 10 | 83,3 | 12 | 100 | Tuntas |
| < 65 | 2 | 16,6 | 0 | 0 | Tidak tuntas |
| Rata-rata | 80 | | 90,8 | | |

Berdasarkan data Observasi tes hasil belajar siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 6 : Grafik ketuntasan klasikal siklus II

Rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan 3 adalah 80 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 83,3 %, sedangkan rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan 4 adalah 90,8 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 100%.

Hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, ini membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah berhasil karena telah melebihi batas minimal ketuntasan klasikal yang ditetapkan, artinya hasil Penelitian Tindakan Kelas dianggap berhasil.

5) **Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan nilai tes hasil belajar dan hasil pengamatan melalui format observasi tentang aktivitas guru dan siswa pada siklus II ini, maka dapatlah direfleksikan hal sebagai berikut:

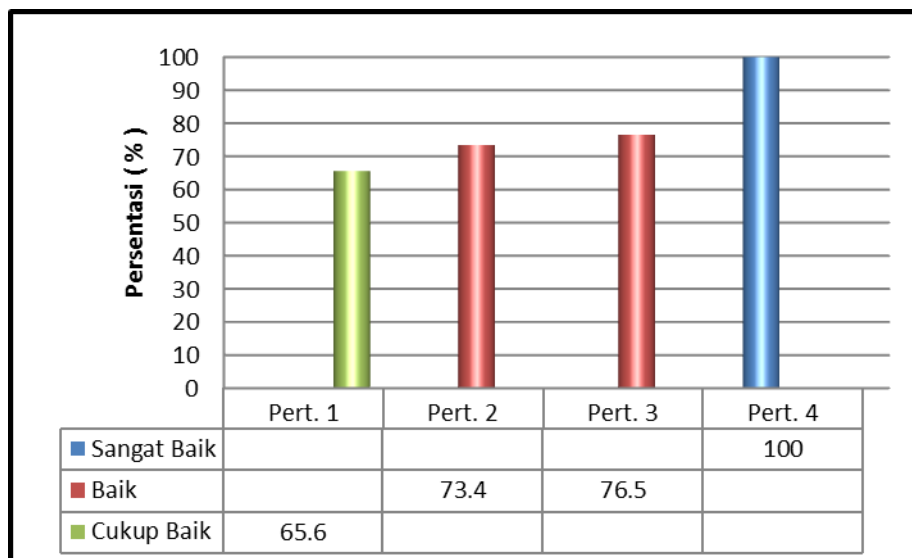
- a. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* sangat meningkat.
- b. Aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan meningkatnya presentasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- c. Pemahaman siswa meningkat, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa meningkat mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 100 %.

C. Pembahasan

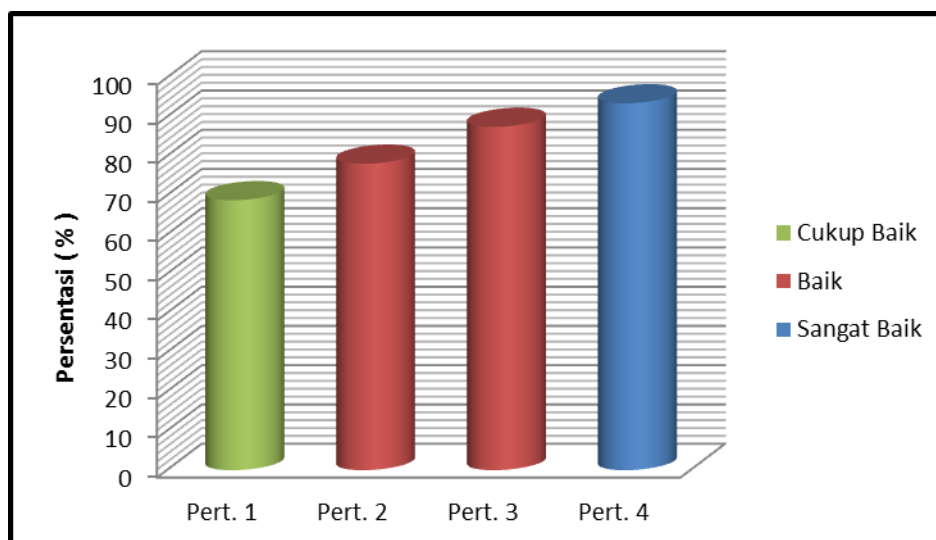
Pada observasi kegiatan atau aktivitas guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV MI NU Tabudarat pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu: pada siklus I pertemuan ke 1 adalah, 65,6 dan pertemuan ke 2 adalah 73,4 pada siklus II pertemuan ke 3 adalah 76,5 dan pertemuan ke 4 adalah 100.

Pada observasi kegiatan atau aktivitas siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV MI NU Tabudarat pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu: pada siklus I pertemuan ke 1 adalah 68,8 dan peremuan ke 2 adalah 78,1, pada siklus II pertemuan ke 3 adalah 87,5 dan pertemuan ke 4 adalah 93,5.

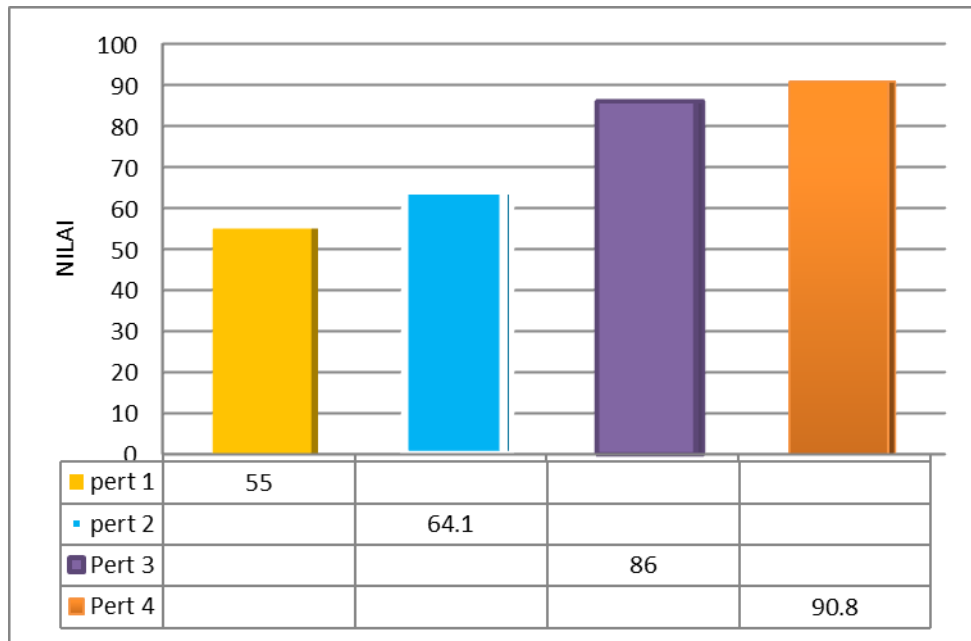
Berdasarkan data tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut :



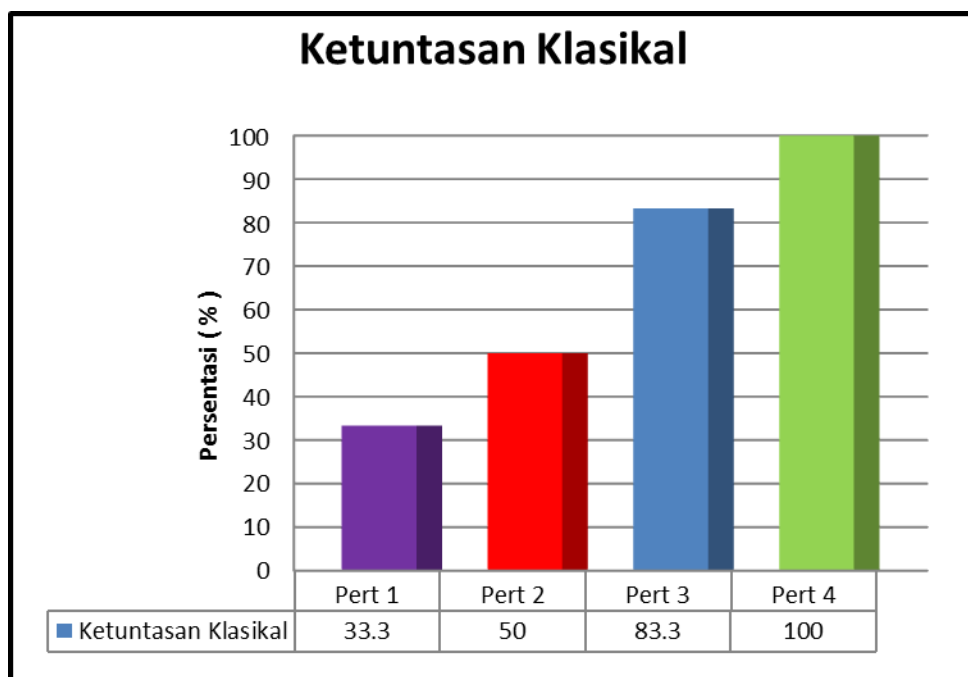
Gambar grafik : Aktivitas guru dengan pembelajaran *Problem Based Learning*



Gambar Grafik : Aktivitas siswa dalam pembelajaran *Problem Based Learning*



Gambar grafik : Nilai rata-rata hasil belajar siklus I dan II



Gambar grafik : Ketuntasan klasikal siklus I dan II

Berdasarkan data dari gambar di atas dapat diketahui Siklus I pada kegiatan ke 1 nilai rata-rata 55 yang tuntas sebanyak 33,3 % atau 4 orang, kegiatan ke 2 nilai rata-rata 64,1 yang tuntas sebanyak 50 % atau 6 orang, sedangkan Siklus II pada kegiatan ke 3 nilai rata-rata 80 yang tuntas sebanyak 83,3 % atau 10 orang dan kegiatan ke 4 nilai rata-rata 90,8 yang tuntas sebanyak 100 % atau 12 orang.

Berdasarkan gambaran peningkatan hasil belajar pada grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “ jika menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi perubahan lingkungan di kelas IV MI NU Tabudarat akan meningkat”

Dari temuan ini dapat dinyatakan kemampuan siswa baik secara individu maupun klasikal terlihat adanya peningkatan dari tes hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka ***Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Materi Perubahan Lingkungan melalui Strategi Problem Based Learning Siswa Kelas IV MI NU Tabudarat Kabupaten Hulu Sungai Tengah*** berhasil dengan baik dan hipotesa diterima.

